

## PERANAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PENCEGAHAN PERKELAHIAN ANTAR REMAJA

Murtala<sup>1</sup>, Dwi Fitri<sup>2\*</sup>, Risna Dewi<sup>2</sup>, Muh Fahrudin Alawi<sup>2</sup>, Sayed Fachrurrazi<sup>3</sup>,  
Cut Dinda Avisha<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh

<sup>3</sup>Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh

\*Email korespondensi: [dwifitri@unimal.ac.id](mailto:dwifitri@unimal.ac.id)

### ABSTRAK

Perkelahian atau lazim dikenal dengan tawuran di Kota Lhokseumawe sudah sangat meresahkan. Setidaknya sudah beberapa kali terjadi di tahun 2023 ini tanpa sebab yang jelas, sehingga ketentraman kota menjadi terusik. Peran keluarga sangat sentral dalam pembentukan karakter anak. Komunikasi dalam keluarga yang baik merupakan salah satu kunci keharmonisan dalam berkeluarga sekaligus berpengaruh terhadap pembentukan dan perubahan perilaku, sikap, baik efek positif dan negative pada anak. Permasalahan yang muncul ke permukaan saat ini adalah rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berkomunikasi intens dengan sesama anggota keluarga. Sehingga tak jarang anak mencari solusinya sendiri diluar rumah, dibandingkan solusi dari keluarganya dalam setiap permasalahan sosial yang dia hadapi. Ada banyak faktor yang menyebabkan generasi muda salah pergaulan atau perilaku negative lainnya, yaitu minimnya komunikasi dalam keluarga. Selain faktor kesibukan orangtua, hal ini juga bisa disebabkan oleh pengabaian oleh para orangtua akan pentingnya komunikasi dalam keluarga. Gampong Blang Pulo sebagai mitra dalam pengabdian ini merupakan salah satu kampung yang berada dalam lingkaran kampus Unimal di Blang Panyang. Jaraknya yang berada dalam radius 100 meter dari kampus Unimal menjadikannya sebagai desa lingkungan yang perlu diperhatikan pembangunannya. Keberadaan remaja di kampung ini sangat variatif karena banyaknya pendatang; mahasiswa yang menuntut ilmu di Unimal memilih pemondokan di kampung ini. Masyarakat Blang Pulo berasal dari kelas menengah kebawah, berpendidikan rendah, akses jalan desa dan sanitasi yang belum memadai menandakan sikon kampung yang belum maju. Tingkat pendidikan, sosial ekonomi warganya yang belum memadai, kemudian menjadi salah satu pemicu tawuran remaja yang pernah terjadi dikampung ini. Pengabdian penyuluhan komunikasi keluarga kali ini merupakan sebuah wujud dari komunikasi interpersonal, yang menasar para orangtua untuk melek akan pentingnya sebuah komunikasi efektif dalam keluarga dengan membantu memberikan motivasi lewat penyuluhan akan serta membantu mencerdasi potensi konflik pada anak yang menyebabkan tawuran.

**Kata kunci:** komunikasi keluarga, tawuran, konflik,

### PENDAHULUAN

Perkelahian antar remaja atau dikenal dengan tawuran dalam kamus bahasa Indonesia (2005: 1151) dapat diartikan sebagai perkelahian yang meliputi banyak orang yang didasari dengan berbagai macam alasan. Hal ini bisa dikarenakan rasa setia kawan, balas dendam, salah paham, merasa terusik, ataupun sebab-sebab sepele lain (Rahman Assegaf, 2004: 63). Dalam pengamatan sepiantas tawuran/perkelahian antar warga sering terjadi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, yakni kurangnya interaksi dan komunikasi

informal dalam keluarga, pergaulan anak-anak yang terlalu bebas sehingga banyak remaja/pemuda terlibat dalam pemakaian obat-obat terlarang dan alkoholisme bahkan sering terjadi aksi premanisme karena kurangnya control orang tua terhadap pergaulan anak juga karena kurangnya tingkat pendidikan dari anak-anak. Perkelahian beramai-ramai antar sekolah yang seringkali tidak sadar melakukan tindak kriminal dan anti sosial itu pada umumnya adalah para remaja yang duduk di bangku sekolah menengah. Mereka melakukan tawuran antar kelompok atas dasar untuk mendapatkan pengakuan lebih yang sangat kuat guna meminta perhatian yang lebih dari dunia luar, karena adanya perasaan senasib dan sepenanggungan anak-anak remaja yang merasa tidak mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang cukup dari keluarga dan kemudian merasa tersisih dari masyarakat, orang dewasa. Rasa setia kawan, solidaritas dan kesediaan berkorban demi nama besar kelompok sendiri akan sangat dihargai oleh setiap anggota kelompok khususnya oleh pimpinan gerombolan yang bertikai tersebut.

Berdasarkan observasi, Gampong Blang Pulo yang terletak di lintas ajalan negara Medan-Banda Aceh, berjarak 200 meter dari kampus Universitas Malikussaleh. Masyarakat Blang Pulo dikenal kuat dengan prinsipnya. Warganya yang rata-rata merupakan lulusan sekolah menengah atas disertai oleh pembangunannya yang belum memadai, menandakan kampung ini belum dikatakan maju dan berkembang, masih belum banyak tersentuh oleh nilai-nilai modernitas. Blang Pulo sendiri merupakan sentra pemondokan bagi mahasiswa luar daerah yang menempuh pendidikan di Unimal. Heterogenitas begitu kentara karena banyaknya pendaatang. Potensi konflik antar pemuda atau remaja sangat rentan terjadi karena beragamnya budaya yang berbaur di sana. Dari banyaknya kejadian, setidaknya 4 kali tawuran telah terjadi di Kota Lhokserumawe periode tahun 2023 dan riak-riak tawuran juga terjadi di Blang Pulo walau jumlah kelompok yg bertikai tidak seramai seperti yang terjadi di Kota Lhokseumawe. Komunikasi efektif dalam keluarga, sekolah dan instansi keagamaan merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk mental anak muda. Sangat diharapkan peran keluarga, sekolah dan instansi keagamaan dalam memutuskan budaya kekerasan pada anak muda karena anak muda adalah ujung tombak keberhasilan negara Indonesia. Ketika anak terjerat masalah komunikasi dalam keluarga, anak bisa langsung lari pada hal-hal negatif yang tidak diinginkan.

Tujuan umum kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman akan pentingnya komunikasi efektif antara sesama anggota keluarga. Merubah sikap dan perilaku warga yang meliputi orang tua dan remaja untuk saling mendukung satu dengan lainnya dengan intens berkomunikasi efektif. Tercapainya masyarakat yang aman dan nyaman yang berdampak langsung pada ketentraman bersama.

### **1.1 Permasalahan Mitra dan Penyelesaian**

Prioritas permasalahan mitra yang akan diperbaiki adalah:

1. Tingkat pemahaman akan pentingnya peranan komunikasi efektif dalam keluarga
2. Perubahan perilaku dan sikap orang tua terhadap anak dan sebaliknya.

Selama pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), pihak pengusulakan melakukan berbagai kegiatan penyuluhan dan eksekusi kegiatan. Hal ini dilakukan agar mitra bisa mendapatkan tingkat pemahaman maksimal dari keilmuan terkait komunikasi efektif dalam keluarga sehingga mendapat banyak pengetahuan lewat paparan dan diskusi dari pakar ahli. Peningkatan pemahaman ini nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pihak pengusul akan melakukan pendampingan mulai dari penyuluhan sampai pada sebulan kedepan agar

berkesinambungan pemahaman dalam praktikalnya. Diharapkan mitra sudah memiliki kemauan yang memadai untuk memulai komunikasi efektif pada saat program PKM berakhir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sepenuhnya akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Bisnis berkolaborasi bersama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya prodi ilmukomunikasi dengan keilmuan dasarnya.

## METODE PELAKSANAAN

Untuk proses pelaksanaan pelatihan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

1. **Penyuluhan.** Penyuluhan merupakan cara penyampaian materi (isi pesan) kepada petani beserta anggota kelompok secara langsung maupun tidak langsung agar mereka tahu, mau dan mampu menggunakan inovasi baru. Melalui penyuluhan harus mampu dihasilkannya petani yang mampu dengan upayanya sendiri mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, serta mampu mengembangkan kreatifitasnya untuk memanfaatkan setiap potensi dan peluang yang diketahuinya untuk terus menerus dapat memperbaiki mutu hidupnya.  
Pada tahapan ini, tim pengabdian mempersiapkan modul atau materi terhadap pengetahuan dasar akan pentingnya komunikasi efektif dalam keluarga serta materi hukum yang mengikuti agar aksi dan reaksi terhadap kenakalan remaja bisa diantisipasi sedini mungkin. Selain itu, di tahapan ini dilakukan diskusi atau pembahasan penyampaian materi antara tim pengabdian dan pihak
2. **Demonstrasi/ dan simulasi situasi dan kondisi dari kasus.**  
Demonstrasi merupakan suatu metode penyuluhan di lapangan untuk memperlihatkan/membuktikan tentang cara dan atau hasil penerapan yang tepat guna dan telah terbukti menguntungkan bagi anggota masyarakat. Tujuan demonstrasi/praktek adalah meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan masyarakat serta memberikan contoh untuk keluarga Blangpulo di sekitarnya untuk menerapkan komunikasi efektif dalam keluarga melalui kerjasama kelompok.
3. **Monitoring dan evaluasi terhadap hasil penyuluhan**  
Setelah kegiatan penyuluhantelah selesai dilakukan, para peserta melakukan pengisian terhadap kuesioner *post-test* untuk mengukur seberapa dalam mereka memahami materi yang disampaikan. Tim pengabdian melakukan proses pengecekan terhadap penguasaan materi yang dihasilkan oleh masing-masing tim peserta.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil yang telah dicapai melalui program kegiatan ini adalah sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya yaitu:

1. Persiapan dan penyusunan materi  
Pemaparan materi dilakukan didepan masyarakat desa Blang Pulo kecamatan Muara Dua , Kota Lhokseumawe  
Pada tahapan ini, tim pengabdian mempersiapkan modul atau materi terhadap pengetahuan dasar akan pentingnya komunikasi efektif dalam keluarga serta materi hukum yang mengikuti agar aksi dan reaksi terhadap kenakalan remaja bisa diantisipasi sedini mungkin. Selain itu, di tahapan ini dilakukan diskusi atau pembahasan penyampaian materi antara tim pengabdian dan pihak desa. Di bagian ini, tim pengabdian melakukan pengecekan fasilitas laptop, spesifikasi atau kebutuhan

instalasi software yang diperlukan hingga persiapan kuesioner pre-test yang diberikan sebelum kegiatan pelatihan.

## 2. Proses pelaksanaan pelatihan

Untuk proses pelaksanaan pelatihan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu

- Pengenalan dasar mengenai Komunikasi efektif dalam keluarga

Materi ini membahas tentang pengenalan dasar mengenai komunikasi interpersonal efektif yang menjadi topic utama. Penyampaian materi ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai unsur utama komunikasi dalam keluarga dengan cara melakukan pengembangan dan penyebaran informasi melalui diskusi dan sharing session bersama masyarakat yang hadir. Materi ini dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pentingnya komunikasi yang tidak terbatas pada hanya bicara saja, tapi lebih kepada isi atau materi yang dibicarakan serta strategi komunikasi efektif yang nantinya diketahui oleh masyarakat.



- Pengenalan dasar mengenai hukum dalam mengantisipasi kenakalan remaja. Materi ini membahas dan mensimulasikan kondisi yang mungkin terjadi serta penanganannya agar masyarakat tidak disalahkan secara hukum. Mengenai simulasi ini yang dimulai dari pemikiran konsep ide dari para peserta. Tim pengabdian memberikan materi mengenai contoh kasus yang belakangan terjadi sehingga para peserta dapat berpikir kreatif dan menyalurkan ide-ide unik dalam proses pengembangan masalah sosial yg terjadi agar tidak meluas.

## 3. *Monitoring* dan evaluasi terhadap hasil penyuluhan

Setelah kegiatan penyuluhan telah selesai dilakukan, para peserta melakukan pengisian terhadap kuesioner *post-test* untuk mengukur seberapa dalam mereka memahami materi yang disampaikan. Tim pengabdian melakukan proses pengecekan terhadap penguasaan materi yang dihasilkan oleh masing-masing tim peserta.

## KESIMPULAN

Berdasarkan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka terdapat kesimpulan berupa bahwa bentuk sosial sikap remaja di kampung BlangPulo 1) sifat melawan, 2) berprasangka buruk, 3) bahasa yang kurang sopan, 4) tenggang rasa dan 5) sikap menghargai. Secara keseluruhan sikap para orangtua mampu menemukan ide-ide baru dalam menjalin kekerabatan dengan remaja mengenai komunikasi interpersonal

keluarga mendasar. Para orangtua sudah menyampaikan pesan-pesan yang dapat dimengerti anak baik verbal dan non verbal. Hal ini dilakukan maksimal ketika terjadi perselisihan pada remaja, yaitu melalui aktifitas-aktifitas menarik disesuaikan dengan hobi atau kesukaan mereka yang dikemas dalam bentuk kegiatan-kegiatan positif. Selain itu, orangtua juga melakukan pendekatan komunikasi efektif sehingga mampu menuangkan strategi pemberian ide menarik sekaligus menangani penyelesaian mendasar dalam keluarga. Komunikasi Interpersonal orangtua pada anak berdampak pada ketika anak melakukan kesalahan, maka orangtua memberi nasehat, arahan dan larangan baik secara verbal dan nonverbal. Sehingga anak dapat mengerti komunikasi yang diberikan kepadanya

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana YA, Muchrodji, Bakrun M.1999. *Jamur putih, Pembibitan, Pembudidayaan, Analisis Usaha*. Bogor. PT Penebar Swadaya, Anggota IKAPI
- Handayani R.S, Ismadi, Kasmiran A. 2019. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembuatan Jerami Fermentasi untuk Pakan Ternak Sapi di Kecamatan Muara Batu Aceh. *Jurnal Baktimas* 1(1) : 42-48.
- Khaidir, Usnawiyah, Hendrival, Hafifah, Dewi ES, Yusuf MN, Wirda Z. 2021. Sorgum sebagai pangan alternatif dan sumber energi terbarukan untuk kemandirian pangan dan energy. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* V(2) : 151 – 160.
- Kuo M. 2005. *Pleurotus ostreatus: The oyster mushroom*. [terhubung berkala] [http://www.mushroomexpert.com/pleurotus\\_ostreatus.html](http://www.mushroomexpert.com/pleurotus_ostreatus.html) [3 Mar 2013].
- LPPM Unimal. 2020. Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh tahun 2020-2024. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unimal.
- Nasution, J. 2016. Kandungan karbohidrat dan protein jamur putih putih (*Pleurotus ostreatus*) pada media tanam serbuk kayu kemiri (*Aleurites moluccana*) dan serbuk kayu campuran. *Jurnal Eksakta* 1: 38-41
- Pradnyamitha. 2008. Jamur putih makanan para dewa. [terhubung berkala]
- Pratiwi PS, Syammahfuz G, 2009. *Usaha Jamur putih Skala Rumah Tangga*, Penebar Swadaya. Jakarta
- Sumarni. 2006. Botani dan Tinjauan Gizi Jamur putih Putih. *Jurnal Inovasi Pertanian* 4(2):124-130.
- Trubus. 2007. Pijakan anyar jamur putih. Jakarta: Trubus Swadaya. Hal. 21-27.
- Widiastui H, Panji T. 2008. Pola aktivitas enzim ligninolitik *Pleurotus ostreatus* pada limbahsludge pabrik kertas. *Menara Perkebunan* 76(1): 47-60.